

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK KULON PROGO

INFLUENCE OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND TEACHING EXPERIENCE ON PRODUCTIVE TEACHER PROFESSIONALISM IN OFFICE ADMINISTRATION SKILL COMPETENCE IN SMK KULON PROGO

Diah Anis Eka Setiyorini, Muhyadi

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

diahaniseka@gmail.com, muhyadi@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Adminitrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo, 2) pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Adminitrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo, 3) pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 25 guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo sebesar 25.2% dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$; ; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo sebesar 16.1% dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo sebesar 31.6% dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$.

Kata kunci: Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar, profesionalisme Guru.

Abstract

The research is aimed to reveal: 1) the influence of educational background on productive teacher professionalism in Office Administration Skill Competence in SMK Kulon Progo, 2) the influence of teaching experience on productive teacher professionalism in Office Administration skill Competence in SMK Kulon Progo, 3) influence of educational background and teaching experience on productive teacher professionalism in Office Administration Skill Competence in SMK Kulon Progo. This research was an ex post facto research, with quantitative approach. The subject of this research is 25 productive teachers of SMK Office Administration Skill Competence in Kulon Progo. The technic of collecting data used questionnaire and documentation. The technique of analysis data used simple regression analysis to answer first and second questions research and multiple regression analysis to answer third questions research. The results of research show that: (1) there is a positive and significance influence of educational background on productive teacher professionalism in Office Administration Skill Competence in SMK Kulon Progo in amount 25.2% with significance value $0.01 < 0.05$; (2) there is a positive and significance influence of productive teachers experience on productive teacher professionalism in Office Administration Skill Competence in SMK Kulon Progo, the coefficient of determination in amount 16.1% with significance value $0.04 < 0.05$; (3) there is a positive and

significance influence of both educational background and teaching experience on productive teacher professionalism in Office Administration Skill Competence in SMK Kulon Progo, the coefficient of determination in amount 31.6% with significance value $0.01 < 0.05$.

Keywords: Educational Background, Teaching experience, Teacher Professionalism.

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan, yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan keahlian, yang diharapkan dapat mampu dikeembangkan apabila terjun ke dunia kerja. Faktor penentu keberhasilan lulusan adalah tenaga pengajarnya. Permasalahan serius yang dihadapi saat ini terkait dengan kualifikasi akademik dan kewenangan guru untuk mengajar pada bidang studi tertentu, adalah masih terdapat guru yang kompetensinya kurang relevan dengan bidang studi yang diajarkan.

Kabupaten Kulon Progo memiliki 6 SMK yang memiliki Jurusan Administrasi Perkantoran (AP). Dari total 25 guru yang mengajar di jurusan AP masih terdapat 2 guru yang mengajar mata pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Guru mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan akan mengurangi profesionalismenya. Menurut Arifin (Rusman, 2012: 18) "Profesionalisme merupakan suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus".

Profesionalisme guru dipengaruhi oleh 4 kompetensi yang merupakan kinerja seseorang dilihat dari pengetahuan, sikap, dan perilaku. Guru dalam menjalankan pekerjaannya dituntut untuk berfikir, yang akan menentukan hasil dari pekerjaan, setiap pekerja memiliki cara berfikir sendiri dalam menyelesaikan pekerjaannya, dari cara berfikir akan terlihat karakteristik dari seorang pekerja. Pendapat mengenai kompetensi guru menurut Maleki (Fereste K, Nasrin S, & Ahmad D, 2014, p. 2) "*considers the competence of teacher as knowledge, attitudes, and skills that the teachers use to help the physical, intellectual, emotional, social, and spiritual development of learner*". Artinya kompetensi guru sebagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki untuk membantu

pengembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual siswa.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru diantaranya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk melaksanakan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik menurut Cooper (Syahrudin, Andi Ernawati, Muh. Nasir Ede, 2013, p. 2) "*Pedagogical competence refers to performance, knowledge and skill in teaching and learning, thus it includes teachers' capability to manage the teaching and learning process from the planning to the evaluation stage*". Kompetensi pedagogik mengacu pada kinerja, pengetahuan dan keterampilan dalam belajar dan mengajar, sehingga mencakup kemampuan guru dalam mengelola pengajaran dan pembelajaran proses dari perencanaan sampai tahap evaluasi. Penguasaan kompetensi pedagogik sangat penting bagi guru karena guru yang menguasai pedagogik akan mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi yang harus dimiliki seorang guru karena penguasaan materi merupakan kemampuan guru dalam menguasai, mengembangkan dan mengevaluasi materi pembelajaran sesuai bidang studi yang dikuasai serta dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan saat menerima pelajaran. Kompetensi profesional menurut Agung (2012: 101) adalah "Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik atau siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Standar Nasional Pendidikan".

Faktor lain yang mempengaruhi profesionalisme adalah latar belakang

pendidikan. Latar belakang pendidikan merupakan salah satu tolak ukur guru dapat dikatakan profesional atau tidak. Semakin tinggi latar belakang pendidikan seorang guru maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat profesionalismenya, karena latar belakang pendidikan akan menentukan kepribadian seseorang, termasuk dalam hal ini pola pikir dan wawasannya. Menurut Sudarwan Danim (2002: 30) "Seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama latar belakang pendidikan dan ke-dua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas bimbingan dan lain-lain".

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Mei 2017, masih terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki guru. Seharusnya latar belakang pendidikan sesuai dengan pendidikan yang ditempuh seorang guru di lembaga pendidikan keguruan, sesuai dengan Kualifikasi Akademik Guru menurut permendiknas nomor 16 tahun 2007 yang berbunyi "Guru pada SMK/ MAK*, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu.

Selain latar belakang pendidika, pengalaman mengajar juga mempengaruhi profesionalisme guru. Pendapat mengenai pengalaman mengajar, menurut Skilbeck & comel (Sue Hudson, Denies Beutel, and Peter Hudson 2007, p. 1) "*initial teaching experience have a major impact on teacher attrition rate, longer-term commitment to the profession an on future teaching performance*". Pengalaman mengajar memiliki dampak besar pada tingkat harapan/keinginan utama guru, dimana komitmen jangka panjang terhadap profesi merupakan kinerja pengajaran di masa depan. Guru harus memiliki keinginan jangka panjang untuk menentukan profesinya sebagai guru.

Pengalaman adalah guru yang terbaik karena keterampilan memecahkan persoalan dalam proses belajar mengajar kurang didapatkan guru melalui pendidikan formal yang ditempuh, tetapi lebih banyak didasarkan pada pengalaman yang didapatkan selama guru mengajar. Pengalaman yang diperoleh selama mengajar tersebut akan dapat mempengaruhi kualitas guru dalam mengajar. Pengalaman menurut Ngalim Purwanto, (2003: 104)

"Semakin sering seseorang mengalami sesuatu maka semakin bertambah pengetahuan dan kecakapannya terhadap hal-hal tersebut dan ia akan lebih menguasai, sehingga dari pengalaman yang diperoleh seseorang akan mendapatkan hasil yang baik".

Pengalaman ini erat kaitannya dengan peningkatan profesionalisme pekerjaan. Guru yang sudah lama mengabdikan di dunia pendidikan seharusnya lebih profesional dibandingkan guru yang baru beberapa tahun mengabdikan tetapi kenyataannya masih ada guru yang memiliki pengalaman mengajar yang sudah lama namun tidak profesional seperti yang diungkapkan wakil kepala sekolah SMK 1 PGRI Sentolo, ada 1 guru yang sudah lama mengajar namun keprofesionalannya perlu dipertanyakan sebab guru sering terlambat dan jarang mengerjakan tugas-tugas guru.

Apabila tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar semakin meningkat, maka seharusnya ada peningkatan pula dalam profesionalisme guru. Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan sebuah kajian mengenai Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini yang pertama, mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru. Kedua, mengetahui pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru. Ketiga, mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Kulon Progo.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di 6 SMK khususnya pada guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang ada di Kabupaten Kulon Progo pada bulan Oktober 2017.

Instumen pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Subjek penelitian 25 guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo.

Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 10 dari 31 butir pernyataan variabel profesionalisme guru tidak valid, sehingga dinyatakan gugur dan tidak diikutsertakan dalam angket yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa reliabilitas variabel profesionalisme guru 0,74 sehingga variabel profesionalisme guru dinyatakan reliabel dengan tingkat interpretasi tinggi atau kuat. Teknik analisis data penelitian ini meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan analisis dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Profesionalisme Guru

Data variabel profesionalisme guru diperoleh dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 21 butir pernyataan kepada 25 responden. Berdasarkan analisis data diperoleh skor tertinggi sebesar 80, skor terendah sebesar 61, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 72,00; dan modus sebesar 72. Data distribusi frekuensi variabel profesionalisme guru disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Kecenderungan Variabel Profesionalisme Guru

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	> 76	6	24	Sangat Tinggi
2	72 – 75	10	40	Tinggi
3	68 – 71	8	32	Rendah
4	< 67	1	4	Sangat Rendah
Jumlah		25	100	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 1 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel profesionalisme guru pada kategori tinggi sebanyak 40%.

Latar Belakang Pendidikan

Data variabel latar belakang pendidikan diperoleh dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 4 butir pernyataan kepada 25

responden. Berdasarkan analisis data diperoleh skor tertinggi sebesar 16; skor terendah sebesar 10; dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,56; *median* sebesar 16,00; dan *modus* sebesar 16;. Data distribusi frekuensi variabel latar belakang pendidikan disajikan dalam tabel 2. Tabel 2. Kecenderungan Variabel Latar Belakang Pendidikan

No	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	23	92	S1/S2 Kependidikan sesuai bidang studi
2	0	0	S1 Non kependidikan sesuai bidang studi
3	1	4	S1 Kependidikan tidak sesuai bidang studi
4	1	4	S1 Non kependidikan tidak sesuai bidang studi
25		100	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 2. menunjukkan bahwa kecenderungan variabel latar belakang pendidikan pada kategori S1 kependidikan sesuai bidang studi sebanyak 23 guru atau 92%.

Pengalaman Mengajar

Data variabel profesionalisme guru diperoleh dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 3 butir pernyataan kepada 25 responden. Berdasarkan analisis data diperoleh skor tertinggi sebesar 12; skor terendah sebesar 5; dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,72; *median* sebesar 8,00; dan *modus* sebesar 7. Data distribusi frekuensi variabel pengalaman mengajar disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Kecenderungan Variabel Pengalaman Mengajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 31 Tahun	1	4
2	21 – 30 Tahun	3	12
3	11 – 20 Tahun	17	68
4	≤ 10 tahun	4	16
Total		25	100

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel 3 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel pengalaman mengajar pada kategori 11-20 tahun sebanyak 17 guru atau 68%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Profesionalisme Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo, hasil penelitian menunjukkan analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,502 dengan *signifikansi* 0,01. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,252 yang menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 25,2%, sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel selain latar belakang pendidikan. *Pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,761 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,52. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru.* Profesionalisme guru tinggi tergantung dari latar belakang pendidikan guru. Guru yang memiliki latar belakang yang sama dengan mata pelajaran yang diampu maka secara tidak langsung memiliki profesionalisme yang tinggi. Sumbangan efektif latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru sebesar 25,2%

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ghozali (2012), penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru terbanyak adalah S1 sebanyak 178 guru atau (87,68%), sedang yang berijazah S2 sebanyak 14 guru atau (6,90%), berijazah S1/D-IV, dan paling sedikit 11 orang guru (5,42%) berijazah D-III. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan adanya pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan profesionalisme guru. dengan nilai koefisien determinasi sebesar 9,47 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (111,325 > 3,89). Tingginya kualitas latar belakang pendidikan guru dipengaruhi oleh banyak faktor pendukung, kualitas latar belakang pendidikan guru sangat dipengaruhi oleh jenjang pendidikan, jalur pendidikan yang ditempuh apakah keguruan atau bukan dan kesesuaian dengan bidang studi. Sudarwan Danim berpendapat seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari 2 perspektif, pertama latar belakang

pendidikan dan kedua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar mengelola pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas bimbingan dan lain-lain. Pernyataan ini juga selaras dengan C. V. Good (Ahmad Barizi, 2009: 142) berpendapat bahwa guru pemula dengan latar pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianannya, sedangkan guru yang bukan berlatar pendidikan keguruan akan banyak menemukan banyak masalah dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat dan penelitian yang relevan tersebut menguatkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Latar belakang pendidikan dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan karena agar guru dapat mudah memahami dan menyampaikan materi yang dimilikinya kepada siswa.

Pengaruh Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,401 dengan signifikansi 0,047. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,161 yang menunjukkan bahwa variabel pengalaman mengajar memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 16,1%, sedangkan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel selain pengalaman mengajar. *Pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,402 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,55. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru.* Sumbangan efektif pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru sebesar 16,1%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nida Aulia

(2015) yang menyebutkan bahwa pengalaman mengajar mempunyai kontribusi terhadap peningkatan tingkat kompetensi profesional guru. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan adanya pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru dengan hasil uji t atau parsial yang diperoleh dari tingkat probabilitas sebesar $0,04 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh pengalaman mengajar terhadap tingkat kompetensi profesional guru. Adanya pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesional guru diperkuat oleh pendapat Sumitro. Menurut Sumitro (2002: 70) hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah bahwa mereka harus senantiasa meningkatkan pengalamannya sehingga mempunyai pengalaman yang banyak dan kualitas yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Berdasarkan pendapat dan penelitian yang relevan tersebut menguatkan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Pengalaman mengajar dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan karena pengalaman mengajar dapat memudahkan guru dalam menguasai kelas dan mampu menyampaikan materi dengan tepat kepada siswa.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Berdasarkan hasil uji *F* diperoleh nilai hasil dari *F* hitung sebesar 4,818 dengan signifikansi $0,01 < 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa variabel latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama positif dan signifikan mempengaruhi profesionalisme guru. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,305 maka model regresi variabel latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar dapat menjelaskan profesionalisme guru sebesar 30,5%. Angka ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar memiliki pengaruh

terhadap profesionalisme guru sebesar 30,5%, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain di luar penelitian ini. Adanya pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesional guru diperkuat oleh pendapat Ahmad Barizi. Ahmad Barizi (2009: 142) berpendapat bahwa “Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi profesionalisme seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran.”

Sesuai dengan kerangka pikir bahwa seorang pendidik yang profesional dituntut untuk memiliki penguasaan mendalam terhadap bidang studi yang akan diajarkan dan mampu menyalurkan materi kepada peserta didik, kedua hal tersebut dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar seorang guru. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pelajaran yang diampunya dinilai baik dalam memberikan ilmu dan guru yang memiliki pengalaman mengajar yang lama, akan menjadi seorang pendidik yang handal dan terampil. Terbuktinya pertanyaan penelitian ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, khususnya guru produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Sumbangan efektif latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru produktif kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 30,5%.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan terhadap profesionalisme guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK di Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap Profesionalisme guru, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,252 menunjukkan bahwa latar

belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 25,2%. Adanya pengaruh positif ditunjukkan dengan hasil regresi nilai F_{hitung} Latar belakang pendidikan sebesar 7,761 lebih besar dari F_{tabel} 3,52 nilai signifikansi $0,01 < 0,05$.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman mengajar terhadap Profesionalisme guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo. Besarnya pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,161 menunjukkan bahwa pengalaman mengajar memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 16,1%. Adanya pengaruh positif ditunjukkan dengan hasil regresi nilai F_{hitung} Profesionalisme guru sebesar 4,402 lebih besar dari F_{tabel} 3,55 nilai signifikansi $0,04 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap Profesionalisme guru Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Kulon Progo. Besarnya pengaruh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar memiliki pengaruh terhadap profesionalisme guru sebesar 30,5%. Adanya pengaruh positif ditunjukkan dengan hasil regresi uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 4,818 dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengoptimalkan lagi profesionalismenya karena dari hasil penelitian masih terdapat profesionalisme guru yang masih rendah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti dua kompetensi yang mendukung

profesionalisme guru yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan keseluruhan kompetensi yang berkaitan dengan profesionalisme guru serta meneliti tentang keterampilan yang dimiliki oleh guru.

Daftar Pustaka

- Agung Iskandar. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Fereshte K, Nasrin S, & Ahmad D. 2014. *The Study of Elementary School Teachers' Professional Competencies and Comparing it with International Standards*. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development. Vol. 3, No. 4.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- permendiknas nomor 16 tahun 2007
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada
- Sudarwan Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sue Hudson , Denies Beutel, and Peter Hudson. 2007. *A Program For Beggining teacher's Perceptions of their induction into teaching*. International Journal of Practical Experiences in Professional Education 10(2):pp. 1-7. INC. Vol 10/no 2
- Syahrudin, Andi Ernawati, Muh. Nasir Ede. 2013. *Teachers' Pedagogical Competence in School-Based Management*. Journal of Education and Learning. Vol.7 (4) pp. 213-218.

Profil Singkat

Diah Anis Eka Setiyorini, lahir pada tanggal 23 April 1993 di Kota Tuban, Jawa Timur. Merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Program Kelanjutan Studi Angkatan 2014.

Prof. Dr. Muhyadi, merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 30 Januari 1953. Menempuh pendidikan S1 bidang Administrasi di IKIP Yogyakarta lulus pada tahun 1978, S2 bidang Penelitian dan Evaluasi, serta S3 bidang Kependidikan di IKIP Jakarta lulus pada tahun 1987.